

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, analisis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pada mahasiswa dengan tingkat retaliasi rendah akan cenderung memiliki kemungkinan dalam intensi melakukan *Whistleblowing*, sebaliknya mahasiswa dengan tingkat retaliasi yang tinggi cenderung tidak mungkin dalam intensi melakukan *Whistleblowing*.
2. Pada mahasiswa dengan tingkat materialitas yang tinggi akan cenderung memiliki kemungkinan dalam intensi melakukan *Whistleblowing*, sebaliknya mahasiswa dengan tingkat materialitas yang rendah cenderung tidak mungkin dalam intensi melakukan *Whistleblowing*.
3. Pada mahasiswa dengan religiusitas yang tinggi akan cenderung memiliki kemungkinan dalam intensi melakukan *Whistleblowing*, sebaliknya mahasiswa dengan religiusitas yang rendah cenderung tidak mungkin dalam intensi melakukan *Whistleblowing*.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diurai, terdapat saran yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Katolik Soegijapranata, penambahkan materi tentang *Whistleblowing* kedalam mata kuliah etika bisnis. Karena, berdasarkan penelitian ini mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah etika bisnis memiliki retaliasi rendah, materialitas tinggi, dan religiusitas tinggi yang berpengaruh terhadap intensi melakukan *Whistleblowing*. Sehingga, penambahan materi *Whistleblowing* mahasiswa akan lebih mengetahui pentingnya, dampaknya, dan mendorong mahasiswa agar lebih berani menjadi seorang *Whistleblower*.
2. Bagi Perusahaan, untuk karyawannya yang sebagai seorang *Whistleblower* harus dilindungi dengan membuat kebijakan atau peraturan yaitu *Whistleblowing System*. *Whistleblowing System* tersebut tentang retaliasi rendah dan materialitas tinggi, karena

orang yang memiliki tingkat retaliasi rendah dan materialitas tinggi cenderung memiliki kemungkinan dalam intensi melakukan *Whistleblowing*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian eksperimen ini, peneliti merasakan beberapa keterbatasan. Pertama, karena penelitian ini terjadi pada saat pandemi COVID-19, akibatnya kampus-kampus terpaksa melakukan sistem pembelajaran melalui daring untuk mencegah penularan, imbasnya penelitian ini tidak berjalan sebagaimana mestinya terutama dalam hal penyebaran kuesioner yang seharusnya dilakukan langsung di kampus dengan menyebarkan kertas eksperimen namun berganti menggunakan aplikasi google meet dengan menyebarkan google form eksperimen. Kedua, waktu tunggu jumlah partisipan yang diinginkan juga akhirnya sangat lama, dan peneliti juga harus mencari pengganti partisipan yang lain apabila calon partisipan menolak untuk mengikuti eksperimen dengan aplikasi google meet. Ketiga, efek histori pada uji validitas internal eksperimen tidak bisa dilakukan.